

Meriahkan HUT ke-70, GL Zoo Gelar Karnaval

YOGYA (KR) - Memeriahkan HUT ke-70, Gembira Loka Zoo (GL Zoo) menggelar Karnaval Spektakuler, Minggu (19/11). Karnaval ini menjadi sorotan utama pengunjung GL Zoo karena disuguhkan berbagai

atraksi menarik dari berbagai elemen masyarakat. Karnaval menghadirkan parade pasukan breгада yang megah, tarian eksotis satwa merak, kirab satwa, gunung buah berwarna-warni, maskot dan badut satwa

yang menggemaskan. Pengunjung juga berkesempatan berinteraksi dengan satwa. Karnaval ini terbagi menjadi dua sesi dengan lokasi yang berbeda. Sesi pertama dimulai pukul 10.00 WIB dan mengambil rute dari halte 1, melewati kandang gajah, PES mamalia, hingga mencapai Gajah Resto.

Sesi kedua dimulai pukul 13.00 WIB dengan rute yang dimulai dari kandang merkat, berlanjut ke kantin flamingo dan berakhir di Palaza Zona Cakar.

GL Zoo berharap karnaval ini akan menjadi magnet bagi pengunjung yang ingin merasakan kegembiraan di Gembira Loka.

Selain berperan sebagai lembaga konservasi dan edukatif, GL Zoo terus

berinovasi untuk menjadi destinasi rekreasi yang menghibur segala usia dan senantiasa berupaya meningkatkan pengalaman pengunjung.

Direktur Utama GL Zoo, KMT A Tirtodiprjo mengatakan, karnaval ini bukan sekadar perayaan, melainkan juga simbol penghargaan kami atas

dukungan masyarakat selama 70 tahun GL Zoo berdiri.

"Ini adalah persembahan kami kepada masyarakat yang telah menjadi

bagian dari sejarah kami. Mari bersama-sama kita ciptakan kenangan yang akan kita ingat untuk 70 tahun ke depan," ajaknya. (Mus)-f



KR-Franz Boedisukarnanto

Pengunjung antusias menyambut karnaval HUT ke-70 GL Zoo.

SMP Muhammadiyah 2 Yogya Raih Medali Emas KICC 2023

YOGYA (KR) - Muchild Teenager's Choir (MTC) yang beranggotakan 52 siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta meraih gold medal ajang Karangturi International Choir Competition (KICC) 2023.

Dalam kompetisi paduan suara internasional yang diselenggarakan Sekolah Nasional Yayasan Karangturi Semarang, Jawa Tengah, 14-18 November 2023, tim MTC dengan conductor Bagus Satrio Utomo SSn dinilai 7 orang juri nasional dan internasional dari Indonesia, Malaysia dan Filipina.

Menurut conductor Bagus Satrio Utomo, sis-

wa SMP Muhammadiyah 2 Yogya sangat antusias mengikuti KICC. "Hal ini bisa menjadi tantangan untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi sebagai penyanyi paduan suara," kata Bagus, Minggu (19/11).

MTC menampilkan 3 lagu, Music in the Valley, Ya Muhammad dan Naik Delman dengan aransemen yang menarik. Perlombaan paduan suara internasional ke-6 yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali tersebut diikuti kalangan umum, anak-anak sekolah dasar hingga mahasiswa, dengan 7 macam kategori yang telah ditentukan panitia. Diikuti 56 peserta dengan

80 penampilan.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Naning Hidayati MPd mengatakan, KICC merupakan event lomba tingkat internasional yang luar biasa. "Hal tersebut merupakan pengalaman sekaligus tantangan untuk meningkatkan jiwa kompetisi anak-anak," papar Naning.

MTC menjadi satu-satunya SMP di Kota Yogyakarta yang mengikuti kompetisi KICC 2023 di kategori teenager. Ini menjadi ajang kompetisi internasional kedua di tahun 2023 ini, setelah BICF di bulan Juli kemarin. (Dev)-f



SOSIALISASI HARUS SEMAKIN DIGENCARKAN Nomor Induk Kebudayaan Penuh Kemanfaatan

YOGYA (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sesuai dengan amanat Pasal 42 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY mendapatkan alokasi Dana Keistimewaan (Danais). Tahun 2023 ini memperoleh Rp 1,42 triliun di antaranya untuk bidang kebudayaan. Khusus di Kota Yogyakarta mendapat Rp 97,9 miliar dari Pemerintah Daerah (Pemda) DIY.

Anggaran Danais dari tahun ke tahun relatif mengalami peningkatan sehingga sangat membantu dalam pengembangan kebudayaan di wilayah Kota Yogyakarta. Salah satu kegiatan kebudayaan yaitu pendataan kelompok, sanggar atau organisasi kebudayaan dengan mendaftar secara online di Jogja Smart Service (JSS) untuk mendapatkan Nomor Induk Kebudayaan (NIK) dan diperbaharui setiap dua tahun sekali.

Manfaat NIK tentunya menjadi data base di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, mendapatkan prioritas kegiatan budaya, serta berkesempatan mendapatkan pembinaan dan fasilitasi dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Jenis kegiatan kebudayaan yang dapat diajukan un-

Muhammad Ali Fahmi SE MM
Fraksi PAN



KR-Istimewa

tuk mendapatkan NIK antara lain seni pertunjukan, tari, teater, musik modern, musik tradisional, seni rupa, ketoprak, upacara adat, bregodo, olahraga tradisional, mocopat, seni vocal, adat tradisi, kesenian, dolanan anak, dan sebagainya. Sampai dengan saat ini di Kota Yogyakarta baru terdapat 279 NIK dan masih banyak potensi kebudayaan yang belum mendaftar secara aktif. Hal ini diperlukan peran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta untuk semakin aktif sosialisasi ke masyarakat khususnya kepada para pelaku budaya termasuk dalam memberikan pendampingan.

Sebagian besar kelompok atau organisasi yang aktif dan sudah mempunyai NIK diberi kesempatan tampil di kawasan Malioboro, stasiun, maupun tempat publik lainnya serta mendapat insentif dari Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Ada di antara kelompok atau sanggar tersebut diundang acara kebudayaan di luar daerah, bahkan di luar negeri.

Dengan mempunyai NIK, kelompok atau sanggar kebudayaan diharapkan semakin aktif dan bereksistensi serta mendapat dukungan penuh dari Pemkot Yogyakarta. (Dhi)-f



BADAN PEMBUAT PERATURAN DAERAH DPRD KOTA YOGYAKARTA

Setujui Seluruh Raperda Tahun 2024 Usulan Eksekutif

YOGYA (KR) - Fungsi legislasi yang dijalankan DPRD Kota Yogyakarta pada tahun ini dapat berjalan optimal. Seluruh Program Pembuatan Peraturan Daerah (Propemperda) yang ditargetkan tahun ini dapat dituntaskan hingga 100 persen. Bahkan rancangan peraturan daerah (raperda) yang diusulkan oleh tim eksekutif untuk dibahas pada tahun 2024 seluruhnya telah disetujui oleh Badan Pembuat Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Yogyakarta.

Sesuai dengan tugasannya, Bapemperda memiliki kewenangan penuh dalam penentuan Propemperda yang akan dijalankan. Alat kelengkapan tersebut yang menentukan disetujui atau tidaknya usulan Propemperda hingga skema pembahasannya. "Seluruh usulan atau inisiatif dari eksekutif dalam hal ini Pemkot Yogya yang diajukan pada pembahasan tahun depan, kami setujui semua. Itu juga melalui beberapa kali pem-

bahasan. Tapi melihat kesiapan dari tim eksekutif, kami di Bapemperda sepakat untuk mengakomodir," ungkap Ketua Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta Tri Waluko Widodo, didampingi Wakil Ketua Bapemperda Imanuel Ardi Prasetyo.

Total ada sembilan raperda yang diajukan oleh tim eksekutif. Hal itu belum termasuk tiga raperda wajib yang meliputi urusan anggaran dan laporan pertanggungjawaban kinerja walikota. Sementara raperda yang menjadi inisiatif dewan, dari tujuh produk hanya ada dua produk yang bakal diakomodir seiring dengan kesiapan naskah akademik serta harmonisasi yang sudah dilakukan bersama Kementerian Hukum dan HAM. Sedangkan lima raperda usulan dewan lainnya masih harus dipersiapkan naskah akademiknya terlebih dahulu. Dengan demikian, total ada 14 Propemperda pada tahun 2024 atau sama dengan Propemperda yang dibahas



KR-Ardhi Wahdan

Tri Waluko Widodo
tahun ini.

Tri Waluko Widodo menjelaskan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri), jika Propemperda tahun ini mampu dituntaskan 100 persen maka untuk Propemperda tahun selanjutnya bisa ditambah hingga 25 persen. Sehingga batas maksimal Propemperda yang dibahas tahun depan sebetulnya bisa mencapai 17 produk. Akan tetapi Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta tetap menargetkan 14 Propemperda lantaran mempertimbangkan berbagai aspek. "Salah satunya pada tahun depan dihadapan dengan pemungutan suara Pemilu 2024. Itu akan menyita waktu dan tenaga. Belum lagi nanti setelah pelantikan anggota DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029 masih harus menunggu pembentukan alat kelengkapan agar bisa menjalankan fungsinya. Ini juga memakan waktu karena prosesnya biasanya dinamis," jelasnya.

Oleh karena itu, penetapan 14 Propemperda tahun 2024 dinilai cukup rasional serta real-



KR-Ardhi Wahdan

Imanuel Ardi Prasetyo

istis. Pihaknya pun optimis seluruh Propemperda tahun depan bakal tuntas 100 persen. Bapemperda bahkan telah membagi skema pembahasan produk hukum yang harus dibahas pada semester pertama dan semester kedua berdasarkan skala prioritas. Masing-masing raperda yang menjadi inisiatif Pemkot Yogya ialah terkait pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol serta pelarangan minuman oplosan, perubahan Perda 10/2012 tentang pengelolaan sampah, perubahan bentuk badan hukum Bank Jogja, pencabutan Perda 12/2002, pengelolaan air limbah domestik, rencana pembangunan jangka panjang daerah tahun 2025-2045, penyelenggaraan ketenagakerjaan, pendidikan pancasila dan wawasan kebangsaan, serta keamanan pangan dan pangan halal.

Sementara dua raperda yang menjadi inisiatif dewan ialah penyelenggaraan ketertiban umum ketentraman dan perlindungan masyarakat (Komisi A), serta penyelenggaraan ke-

sejahteraan lanjut usia (Komisi D).

Di samping telah memiliki kesiapan naskah akademik, kedua raperda usulan dewan itu juga sudah dilakukan harmonisasi dengan Kemenkumham dan kini sedang dalam antrian harmonisasi tahap kedua.

Wakil Ketua Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta Imanuel Ardi Prasetyo, menambahkan dari total 14 Propemperda tersebut terdapat beberapa produk hukum yang harus segera dilakukan pembahasan sejak awal tahun 2024. Di antaranya menyangkut perubahan Perda 10/2012 tentang Pengelolaan Sampah. Perda tersebut perlu diubah kaitannya dengan pengelolaan sampah dengan badan usaha yang perlu diberikan batasan pengertian. Selain itu juga menyangkut skema pembiayaan pengelolaan sampah yang bersumber dari APBD.

Selanjutnya ialah produk hukum menyangkut kelembagaan Bank Jogja. Merujuk per-

aturan di atasnya yakni UU 4/2023 tentang Penguatan Sektor Keuangan Daerah, maka kelembagaan Bank Jogja yang saat ini masih Perumda harus diubah menjadi Perseroan selambat-lambatnya tahun 2025. Oleh karena itu, pada tahun 2024 harus sudah ada payung hukum berupa perda sebagai dasar perubahan kelembagaan Bank Jogja. Hal itu juga akan berdampak pada perubahan skema modal dasar dan kepemilikan.

"Masing-masing Propemperda memiliki urgensi dan prioritas. Tetapi bisa kami petakan mana yang lebih mendesak agar bisa dibahas lebih dulu," tandasnya. Dalam menjalankan tugasannya, Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta juga dibantu oleh delapan anggota. Masing-masing ialah Oleg Yohan, Ririk Banowati Permasasari, Dwi Candra Putra, M Fauzan, Wisnu Sabdono Putro, Dwi Saryono, Bambang Seno Baskoro, dan Rifki Listiano. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Pimpinan Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta memimpin rapat pembahasan.



KR-Ardhi Wahdan

Rapat pembahasan program legislasi yang digelar Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta.